

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan suatu langkah hidup yang penting dalam kehidupan manusia dan bukan sekedar hubungan laki-laki dengan perempuan. Perkawinan mempunyai makna yang kokoh baik lahir maupun batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk membentuk rumah tangga atau keluarga sesuai dengan tujuan dan ketentuan dari Tuhan dalam rangka beribadah kepada-Nya. Dalam proses pernikahan terdapat beberapa syarat yang diatur oleh norma-norma maupun tradisi yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Tradisi untuk memperingati acara pernikahan di masyarakat adalah melaksanakan tata upacara pernikahan yang dirayakan dengan serangkaian upacara yang mengandung nilai budaya luhur, suci, dan memiliki arti filosofis tersendiri.

Tradisi atau tata cara pernikahan di setiap daerah di Indonesia memiliki karakter yang berbeda, yang dipengaruhi oleh budaya, adat istiadat, legenda, juga kondisi sosial masyarakatnya. Salah satu karakter tersebut dapat dilihat melalui busana, aksesoris, dan tata rias pengantinnya, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Tata rias pengantin merupakan karya seni budaya yang berkembang di dalam sebuah kelompok masyarakat dan keberadaannya selalu dicoba untuk dilestarikan. (Riefky, 2012:15) Sebagai sebuah karya seni, tata rias pengantin juga mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan lingkungan dan hidup manusia itu sendiri. Tata rias pengantin di setiap daerah memiliki pakem dan tata cara adat istiadat yang berbeda, seiring berkembangnya zaman, busana pengantin telah mengalami banyak perkembangan dari pakemnya. Model busana selalu berubah setiap waktu mengikuti trend yang ada. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap tata rias wajah yang juga berkembang mengikuti zaman. Salah satu tata rias pengantin di Indonesia yang turut mengikuti perkembangan yaitu tata rias pengantin Solo.

Gaya tata rias pengantin keraton Surakarta atau Solo memiliki ragam yaitu yaitu pengantin Solo Putri dan pengantin Solo Basahan. Tata rias ini awalnya hanya dipergunakan di lingkungan Keraton saja namun sekarang banyak masyarakat yang menggunakannya untuk melestarikan peninggalan yang ada di Jawa. Ciri khas tata rias pengantin Solo Putri dirias menggunakan alas bedak dengan nuansa kuning sesuai dengan ciri khas pengantin Jawa. Pada pengantin wanita Solo Putri, menggunakan hiasan dahi yang biasanya disebut dengan paes yang berwarna hitam dan busana kebaya bludru hitam. Sedangkan pengantin Solo Basahan, menggunakan busana dodotan hanya digunakan oleh kerabat keraton. Pembeda dari riasan yang lain adalah paes berwarna hijau dan alis berbentuk menjangan meranggas (Tilar, 1992:24).

Seiring perkembangan zaman dan permintaan masyarakat tata rias pengantin Solo Putri mengalami modifikasi. Modifikasi itu sendiri adalah suatu usaha seseorang untuk mengubah bentuk baik kecil maupun besar yang membuat kondisinya berbeda dari sebelumnya. Hal ini di dukung oleh Avantie (2010:78) mengatakan modifikasi merupakan sentuhan baru untuk menghasilkan tampilan yang berbeda tanpa meninggalkan jejak asli dari karya tersebut. Modifikasi tata rias pengantin dapat dilakukan dengan mengubah tata rias tradisional tetapi dengan syarat unsur tata rias pengantin tradisional tetap ada 40% dan 60% hasil modifikasi. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hal yang diperbolehkan modifikasi dalam tata rias pengantin solo putri yaitu tata rias wajah, tata rias rambut pada sanggul dan busana nya. (wawancara dengan Ibu Rini, HARPI Melati, 27 juli 2022)

Tata Rias Pengantin Solo Putri juga diajarkan pada prodi D3 Tata Rias dengan mata kuliah Tata Rias Pengantin Bagian Tengah yang terdapat dua sks dalam satu mata kuliah dan satu kali pertemuan dalam seminggu. Mata kuliah ini berjenis mata kuliah praktek dengan metode demonstrasi atau video pembelajaran. Dan teori melalui buku yang bersifat *hard cover*, dan modul. Namun seiring berkembangnya zaman buku konvensional bergeser keberadaannya menjadi *e-book* (Buku Elektronik).

Buku digital atau buku elektronik, disingkat *e-book*. Yang dimaksud *e-book* adalah buku yang berbentuk elektronik atau digital yang berisi informasi atau panduan, tutorial, novel, layaknya buku pada umumnya. Buku digital atau elektronik merupakan publikasi buku dalam bentuk digital yang mendukung unsur-unsur multimedia (teks, gambar, suara, animasi, dan video) dan dapat dibaca melalui pembaca elektronik, termasuk peralatan *gadget*.

Pembuatan *e-book* ini dimaksudkan untuk menambah referensi bagi mahasiswa untuk meningkatkan kreativitasnya dalam tata rias pengantin solo. Dimana sebelumnya sudah ada tulisan mengenai modifikasi tata rias pengantin solo putri, dan telah terjadinya *trend* tata rias yang semakin modern. Adanya pandemi *Covid-19* juga memaksa diterapkannya *physical distancing* yang menjadi sebuah peraturan baru yang bertujuan untuk memperlambat bahkan menghentikan penyebaran virus *Covid-19*. Sehingga mahasiswa terpaksa melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Peran teknologi sangat penting karena hubungan antara pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan pemanfaatan *platform* pembelajaran sangat berdampak positif karena penggunaannya sangat praktis.

Oleh karena itu, penulis mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa *e-book* Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri, untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah tata rias pengantin Indonesia bagian Tengah di program studi Diploma Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat tugas akhir tentang pembuatan *e-book* materi Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menuliskan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penulisan sebagai berikut:

1. Terbatasnya ketersediaan *E-Book* mengenai Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri.

2. *Trend* Tata Rias modifikasi terhadap Tata Rias Pengantin Solo putri seiring berjalannya waktu

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diatas maka tugas akhir ini dibatasi pada pembuatan *e-book* Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri yang dimodifikasi pada tata rias wajah, sanggul, dan busana yang berjenis *ebook* panduan/tutorial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah penelitian ini dirumuskan. Bagaimana pembuatan *E-book* Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari *e-book* Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis, sebagai ilmu pengetahuan tentang pengantin yang akan digunakan. Dan sebagai bukti hasil belajar di Universitas Negeri Jakarta dalam Program Studi Tata Rias.
2. Untuk Program Studi Tata Rias, dapat menjadi referensi pada mata kuliah Tata Rias Pengantin berupa buku digital.
3. Untuk Mahasiswa/i Tata Rias, Menjadi informasi dan pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dalam rias pengantin.
4. Untuk Masyarakat Umum, Menjadi informasi dan pengetahuan baru dalam ilmu tata rias.